

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI SISWA DI MIN 1 BANYUMAS**



TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Oleh :

IAIN PURWOKERTO

**Titi Subekti
1423402128**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI MIN 1 BANYUMAS

**TITI SUBEKTI
1423402128**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai factor, salah satunya adalah manajemen kepala madrasah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas

Fokus penelitian ini adalah (1) bagaimana perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa, (2) bagaimana manajemen implementasi kepala madrasah dalam melaksanakan program meningkatkan prestasi siswa, (3) bagaimana manajemen evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di MIN 1 Banyumas , pada bulan Maret – Mei 2018. Subyek penelitian adalah ; Kepala Madrasah dan Guru MIN 1 Banyumas. Sedangkan informannya adalah Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Wali Murid MIN 1 Banyumas. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Analisa data menggunakan teknik model interaktif terdiri : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah (1) Perencanaan manajemen peningkatan prestasi siswa (2) Implementasi manajemen peningkatan prestasi siswa (3) evaluasi manajemen dalam meningkatkan prestasi siswa.

Kesimpulan yang diperoleh adalah peningkatan prestasi siswa diawali dari komitmen kepala madrasah , diikuti dengan peningkatan sumber daya guru dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan manajemen kepala madrasah. Penerapan manajemen dalam meningkatkan prestasi memerlukan keterlibatan seluruh elemen organisasi, mulai dari kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, bahkan pihak eksternal seperti wali murid, pemerintah dan masyarakat

Kata kunci: Manajemen, Kepala Madrasah, Prestasi Siswa.

**MANAGEMENT OF HEADMASTER
IN INCREASING OF ACHIEVEMENT STUDENT
IN MIN 1 BANYUMAS**

**TITI SUBEKTI
1423402128**

ABSTRACT

The quality of education is influenced by many factors, for example is headmaster's management. The aim of this study is to investigate the headmaster's management in improving students achievement at the Madrasah Ibtidaiyah 1 Banyumas.

The focus this research are (1) how is the headmaster's management planning in improving students achievement, (2) how is the headmaster's management in implementing programs to improve the students achievement, (3) how is the headmaster's management evolutions in improving students achievement.

This study used qualitative methods research. The study was conducted at MIN 1 Banyumas, on March-May 2018. The participants were the headmaster and the teachers of MIN 1 Banyumas. The data were taken through observation, interviews and documentation methods. To know the data validity, this research used triangulation technique. Then, to analyze the data, the researcher used interactive modal techniques which had four phase, hose are dat collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this research showed (1) the management planning increased students achievement (2) the implementation of management of improving students achievement (3) the management evaluation in improving students achievement.

The conclusions are the improvement of student achievement begins with the commitment of the headmaster, followed by an increase in the resources of techers and education staff, facilities and infrastructure, and headmaster's management. The application of management in improving achievement required the involvement of all elements of the organization, starting from the headmaster, educators and student education staffs, even external parties such as student perents, government and societies.

Keywords: Management, Headmaster of Madrasah, Students Achievment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DAN PENINGKATAN PRESTASI SISWA	9
A. Manajemen Kepala Madrasah	9
1. Pengertian Manajemen Kepala Madrasah	9
2. Tujuan Manajemen	12
3. Fungsi Manajemen	14
B. Kepala Madrasah	21
1. Pengertian Kepala Madrasah	21
2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah	22

3. Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah	27
4. Kepemimpinan dalam Peningkatan Kinerja	29
C. Peningkatan Prestasi / Hasil Belajar	32
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	32
2. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian	33
3. Indikator Hasil Belajar	37
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
5. Tingkat Keberhasilan	44
6. Evaluasi Hasil Belajar	46
7. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	47
D. Penelitian yang Relevan	47
E. Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	74
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
1. Tempat Penelitian	52
2. Waktu Penelitian	52
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
C. Data dan Sumber Data/ Subyek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknis Analisi Data	57
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum MIN 1 Banyumas	59
1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Banyumas.....	59
2. Visi , Misi dan Tujuan MIN 1 Banyumas	59
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas	61
B. Paparan Data	65
1. Manajemen Perencanaan.....	65
2. Manajemen Implementasi	71
3. Manajemen Evaluasi	79
C. Temuan Hasil Penelitian	82
1. Perencanaan Manajemen Kepala MI N 1 Banyumas	82

2. Implementasi Manajemen Kepala MIN 1 Banyumas	84
3. Evaluasi Manajemen Kepala MIN 1 Banyumas.....	84
D. Analisis Manajemen Kepala Madrasah	84
1. Analisis Perencanaan Manajemen	85
2. Analisis Implementasi Manajemen	93
3. Analisis Evaluasi Manajemen	104
BAB V PENUTUP	109
A. Simpulan	109
B. Saran	109
C. Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembagian Tugas Mengajar dan Bimbingan

Lampiran 2 Panduan Wawancara

Lampiran 3 Foto Kegiatan

Lampiran 4 Daftar Tabel

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang. Sudah *kadung*¹ menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung. Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Guru sebagai fasilitator dalam proses pendidikan harus bekerja keras dan mengeksplorasi segala kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan generasi penerus yang handal dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan dan memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang telah ada untuk mendidik para siswa menjadi pribadi yang lebih baik.

Untuk menyatukan gerak dan langkah sekian banyak guru agar tetap seirama dengan visi yang telah ditetapkan, maka diperlukan seorang pemimpin yang handal. Kata pemimpin dan kepemimpinan adalah istilah yang saling berkaitan satu sama lain. Menurut Haryadi, pemimpin adalah seorang yang karena kedudukan atau jabatannya, kewibawaannya memegang kendali atas suatu kelompok, unit organisasi, kemudian merangkaikan atau menetapkan dan menjalankan suatu kegiatan, kebijakan, atau menetapkan dan menjalankan suatu kegiatan, kebijakan, aktivitas, tujuan kelompok, unit, organisasi tersebut dengan kinerja yang baik dan diharapkan mencapai hasil yang positif.²

Menurut Wawan Kusman, ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. *Pertama*, kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada keluaran

¹ Khoeriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. vii

² Haryadi, *Kepemimpinan dengan Hati Nurani* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012), hal.

pendidikan (output) terlalu memusat pada masukan (input) dan kurang memperhatikan pada proses pendidikan. *Kedua*, Penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistik. Hal ini menyebabkan tingginya ketergantungan kepada keputusan birokrasi dan sering kali kebijakan pusat terlalu umum dan kurang menyentuh atau kurang sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah setempat. Di samping itu segala sesuatu yang terlalu diatur menyebabkan penyelenggaraan madrasah kehilangan kemandirian, inisiatif, dan kreatifitas. Hal tersebut menyebabkan usaha dan daya untuk mengemban atau meningkatkan layanan dan kelulusan pendidikan menjadi kurang termotivasi. *Ketiga*, Peran serta masyarakat terutama orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini hanya sebatas pada dukungan dana. Pada hal peran serta mereka sangat penting di dalam proses pendidikan antara lain pengambilan keputusan, pementauan, evaluasi, dan akuntabilitas.³

Maju mundurnya sebuah madrasah merupakan tanggung jawab bersama antara madrasah, dewan guru dan staf tata usaha, orang tua siswa dan masyarakat setempat. Sehingga bukan hanya kepala madrasah dan dewan guru yang memajukan prestasi siswa tetapi orang tua dan masyarakat pada umumnya. Untuk menarik simpati orang tua agar mereka ikut bersama-sama memajukan madrasah, perlu dilakukan berbagai hal, antara lain dengan cara memberitahu orang tua mengenai program-program madrasah, baik program yang sudah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan, sehingga orang tua mendapat gambaran yang jelas tentang madrasah yang bersangkutan.

Pada sebuah madrasah, kepala madrasah adalah pemimpin dalam mengatur, mengorganisir kegiatan secara umum. Dengan kata lain kepala madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan di madrasah. Lebih lanjut, seorang kepala madrasah diharapkan dapat menerapkan asas-asas kepemimpinan.⁴ Salah satunya adalah menciptakan rasa aman, nyaman, dan tenteram di lingkungan madrasah, serta terciptanya keefesiensian teknis maupun sosial yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana

³Wawan Kusman, *School Based Managemen: Format madrasah masa depan dan masa Depan Madrasah*, (Bandung: Media Pembinaan, 2003), hal. 15.

⁴Wawan Kusman, *School Based Managemen...* , hal. 18.

pendidikan. Lebih jauh disimpulkan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam pencapaian tujuan yang diharapkan oleh semua pihak terkait, seperti komite madrasah, guru, karyawan, wali murid, serta siswa-siswi di madrasah tersebut.

Madrasah dapat berjalan dengan baik, manakala kepala madrasah yang memimpinya dapat menerapkan manajemen yang baik dengan segala program kegiatan yang diterapkan serta melaksanakan kinerja dengan baik. Manajemen itu sendiri merupakan kekuatan utama sebuah organisasi apapun termasuk madrasah. Manajemen digunakan sebagai rujukan untuk mengatur atau mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan sub sistem dan menghubungkannya dengan lingkungan organisasi, khususnya dalam pembinaan para anggotanya.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dibutuhkan organisasi yang di dalamnya terdapat *organization cooperation* atau kerjasama organisasi yang memerlukan manajemen agar pencapaian tujuan akan lebih efektif dan efisien.⁵ Silalahi menyebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimalisasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien.⁶

Manajemen mempunyai empat fungsi, yaitu perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*).⁷ Dari keempat fungsi dasar manajemen tersebut selanjutnya dapat dilakukan tindak lanjut setelah diketahui bahwa tujuan yang telah ditetapkan “tercapai” atau “belum” tercapai.

Dalam keitannya dengan manajemen madrasah, seringkali disandingkan dengan istilah administrasi madrasah, namun dalam penelitian ini kata manajemen diartikan sama dengan administrasi atau pengelolaan.

⁵Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011), hal. 2.

⁶Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen...*, hal. 2.

⁷Abdul Choliq, *Diskursus Manajemen Pendidikan Islam* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012), hal. 29.

Gaffar dalam Choliq mengemukakan bahwa manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Manajemen madrasah juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan di dalam madrasah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.⁸

Kepala madrasah dituntut menguasai prinsip manajerial yang mampu menerapkan keilmuannya dalam pelaksanaan proses pengelolaan madrasah yang dipimpinnya. Hal ini tentunya akan berakibat pada bagaimana produk yang dihasilkan dari madrasah tersebut. Produk madrasah yang paling umum menjadi sorotan dan fokus adalah prestasi yang diperoleh siswa (akademik dan non akademik). Keberhasilan madrasah dalam meraih prestasi di berbagai cabang dan tingkatan daerah merupakan tugas dan tanggungjawab semua pihak, namun yang paling penting adalah bagaimana kepala madrasah mengelola semua pihak dan hal-hal yang diperlukan dengan efektif dan efisien. Dengan banyaknya faktor pendukung dan semakin baik pengelolaan manajemen madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah, maka akan berbanding lurus dengan hasil yang akan diperoleh.

Fatah dalam Choliq berpendapat bahwa prinsip dasar manajerial dalam praktik manajemen antara lain menentukan metode kerja, pemilihan pekerjaan dan pengembangan keahlian, pemilihan prosedur kerja, melakukan pendidikan dan pelatihan, melakukan sistem dan besarnya imbalan itu dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktifitas kerja.⁹

Dengan kerjasama antara wakil kepala madrasah yang mengelola beberapa bidang, guru, karyawan, dan para siswa serta wali murid, kepala madrasah harus bijak dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan peningkatan prestasi siswa. Kebijakan-kebijakan yang diambil harus pro aktif

⁸Abdul Choliq, *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012), hal. 44.

⁹Abdul Choliq, *Diskursus Manajemen Pendidikan Islam* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012), hal. 30.

dan bersifat mendukung dengan disertai pertimbangan-pertimbangan yang matang dan rasional. Tidak dibenarkan adanya praktek otorisasi dalam pengelolaan manajemen madrasah. Artinya bahwa keputusan yang diambil bukan berdasarkan keinginan pribadi kepala madrasah atau golongan tertentu saja, melainkan merupakan keputusan bersama untuk meraih kepentingan bersama.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, MIN 1 Banyumas dapat berperan penting dalam mempersiapkan generasi yang handal yang bukan saja bermanfaat bagi dirinya, tetapi kelak mereka akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Untuk mempersiapkan hal tersebut, peserta didik perlu dibekali dengan ilmu-ilmu dasar baik yang disebut dengan ilmu agama maupun umum yang memungkinkan dapat meningkatkan nilai kompetitif peserta didik sebagai bentuk pengembangan kurikulum MIN 1 Banyumas yang lebih tajam.

Walaupun bersifat fluktuatif, jumlah siswa MIN 1 Banyumas dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun pelajaran 2008/2009 jumlah siswa sebanyak 179 dengan jumlah rombel 9. Tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 718 siswa dengan jumlah rombel 25. serta prestasi akademik, yaitu peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) dari 6,7 menjadi 8 lebih dan pada tahun pelajaran 2016/2017 rata-rata nilai ujian 8,63. Prestasi di bidang ekstrakurikuler pun tidak kalah dengan prestasi akademik. Pada tahun pelajaran 2016/2017 ada tujuh kejuaraan dari berbagai cabang perlombaan berhasil oleh peserta didik MIN 1 Banyumas, misalnya dari cabang seni dan olahraga.¹⁰

Dari pemaparan data dan fakta di atas inilah yang menjadi dasar penulis mengambil tema judul penelitian ini, yaitu Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas. Hal ini menunjukkan adanya peran yang sangat signifikan dari manajemen yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya untuk terus meningkatkan prestasi yang diraih siswa baik prestasi di bidang akademik maupun non akademik.

¹⁰Dokumentasi dari Profil MIN I Banyumas tahun 2017/2018.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada tesis ini adalah mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi, manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas ?
2. Bagaimana implementasi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas ?
3. Bagaimana evaluasi manajemen dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan bagaimana manajemen perencanaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas.
2. Mendeskripsikan bagaimana manajemen implementasi dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas.
3. Mendeskripsikan bagaimana manajemen evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MIN 1 Banyumas ini diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan gambaran dan contoh tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
- a. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan yang lain, dalam upaya meningkatkan prestasi siswa.
 - b. Sebagai masukan bagi kepala madrasah yang dalam meningkatkan prestasi siswa.
 - c. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan terkait manajemen meningkatkan prestasi siswa yang dihasilkan dari proses penelitian di MIN 1 Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Bagan sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulis bagi menjadi tiga bagian, yakni:

1. Bagian Awal

Bagian awal tesis ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bab pertama adalah pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua tinjauan teori, pada bab kedua ini berisi tentang beberapa teori tentang manajemen kepala madrasah dan peranannya dalam mengelola manajemen pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi siswa termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan manajemen kepala madrasah dan beberapa kajian teori yang lain yang relevan, dan kerangka berfikir.

Bab ketiga adalah pemaparan metode penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab keempat adalah paparan data dan hasil penelitian pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan data yang didapat dan pembahasan hasil penelitian dianalisis untuk menjawab fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Bab kelima adalah penutup merupakan bab akhir dalam penelitian ini. Bab ini terdiri atas simpulan, implikasi teori dan praktik serta saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan analisis data yang telah dilakukan, ada 3 kesimpulan sesuai dengan focus penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi di MIN 1 Banyumas dimulai dengan :
 - a. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal madrasah.
 - b. Melakukan koordinasi dengan wakil kepala madrasah masing-masing bidang untuk merumuskan program-program madrasah.
 - c. Menyusun kegiatan dalam meningkatkan prestasi siswa.
 - d. Pada MIN 1 Banyumas, perencanaan manajemen juga diikuti perumusan kebijakan mutu, teknik pelayanan, dan motto madrasah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelayanan .
2. Implementasi manajemen di MIN 1 Banyumas disesuaikan dengan program-program atau kegiatan madrasah yang telah disusun. Implementasi manajemen MIN 1 Banyumas menitik beratkan pada:
 - a. Membentuk coordinator atau penanggung jawab untuk setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - b. Program dan kegiatan yang telah dirumuskan, disosialisasikan kepada, komite, orang tua murid, dan pihak-pihak terkait.
 - c. Proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)
MIN 1 Banyumas melakukan seleksi dalam melaksanakan proses Penerimaan Peserta Didik Baru dengan mempertimbangkan umur, kemampuan mental, dan kemampuan akademik dengan melalui pola permainan edukatif.
 - d. Pelaksanaan program unggulan.
Program unggulan yang dimiliki oleh MIN 1 Banyumas adalah:

1) Kelas Olimpiade.

Kelas Olimpiade merupakan pelayanan yang mempersiapkan siswa untuk mengikuti Olimpiade Sains Madrasah. Dalam kelas ini siswa dikelompokkan berdasarkan bidang pelajaran yang akan diikuti dalam olimpiade.

2) Kelas Enrichment

Kelas Enrichment merupakan kelas pengayaan yang memiliki program penambahan materi pelajaran dalam rangka mengikuti lomba siswa berprestasi.

3) Kelas Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan komitmen MIN 1 Banyumas dalam pemahaman terhadap Kurikulum 2013. Salah satu sikap yang ingin ditumbuhkan dikembangkan dalam pendidikan karakter ini adalah sikap religius dan wawasan kebangsaan. Pendidikan karakter diberikan melalui kegiatan wawasan kebangsaan, wawasan lingkungan, dan keagamaan.

3. Evaluasi manajemen yang dilakukan kepala MIN 1 Banyumas adalah melalui:

- a. Supervisi (pengawasan langsung)
- b. Pelaksanaan evaluasi rutin proses pembelajaran
- c. Melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi madrasah

B. Saran

MIN 1 Banyumas memiliki kekuatan manajemen yang baik. Namun, perbaikan dari seluruh elemen madrasah harus terus dilakukan agar prestasi dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Di sisi lain. Kemampuan di bidang sains bagi guru harus terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi disamping itu hasil lulusan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat memenuhi kepuasan para pelanggan dan pengguna lulusan. Kerjasama

yang baik dengan berbagai pihak terutama wali murid untuk dipertahankan bila memungkinkan untuk ditingkatkan.

C. Penutup

Dengan ucapan *alhamdulillah* *alamin*, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Besar harapan peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat di dalam tesis ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian tesis ini, peneliti ucapkan terima kasih semoga Allah Swt memberi balasan yang sesuai dengan amal baiknya, *Amin*.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Komari, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas di MAN Godean Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Arifin, Barnawi & M., *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Arikunto, Suharsini, *Organisai dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990.
- Bogdan R.C & Biklen S.K, *Qualitatif Research For Education: International to Theory and Methodes*, Needham Heights, MA: Ally Bacon, 2007.
- Choliq, Abdul, *Diskursus Manajemen Pendidikan Islam*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012.
- , *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012.
- , *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- , *Pengantar Manajemen*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ghony, M. Djuaedi & Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hunger, David J. & Wheelen, Thomas L, *Manajemen Strategis*, terj., Julianto Agung S., Cet. 16, Yogyakarta: Andi, 2003.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Khoeriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Kuncoro, Mudrajat, *Stategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, Jakarta: Erlangga: 2006.
- Kusman, Wawan, *Scool Based Managemen, Format Madrasah Masa Depan dan Masa Depan Madrasah*, Bandung: Media Pembinaan, 2003

- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2003)
- Mulyasa, E., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat : Gaung Persada Press, 2008.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.
- Nawawi, Hadari, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta, Gajah Mada University: 2005
- Partanto, Pius A. dan Al Barry, M Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Permadi, Dadi & Arifin, Daeng, *Panduan Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Nuansa Aulia, 2013.
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- , *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, cet. 1, 2016.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Cet. XVI, Jogyakarta: IRCiSoD, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.

- Shulhan, Muwahid, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sondang, Siagian P. *Managemen Strategik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2004.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tanzeh, Ahmad *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith. D.F.M, Cet. 10, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999,
- Giligib.uin-suka.ac.id/...Bab%201.%20V.%20daftar.
- <http://www.sarjanaku.com/2014/08/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>
- [https:// w.w.w.lingkaran.org/ ihsan-dan-itqan-dalam-bekerja.html](https://w.w.w.lingkaran.org/ihsan-dan-itqan-dalam-bekerja.html). diakses tanggal tanggal : 15 Maret 2018
- <http://ensiklo.com/2014/07/30/analisa-swot/diakses> , tanggal , 15 Maret 2018
- Jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article. Diakses pada tanggal 2 Januari 2018.